

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. "N" usia 43 tahun dilakukannya itu sejak kehamilan TM III sampai dengan KB di PMB Wartini Bantur dan di dapatkan hasil tidak ditemukan masalah dan dapat diangkat diagnose Ny. "N" usia 43 tahun G₄ P₁₂₀₃ Ab₀₀₀ UK 36 minggu I/T/H dengan Kehamilan grandemultipara dan letak sungsang. Pada saat kehamilan hal-hal yang dikeluhkan Ny "N" adalah oedema pada kaki, terjadi pada kehamilan trimester III.

Persalinan Ny. "N" terjadi pada tanggal 8 Desember 2019 Persalinan dilakukan dengan tindakan *sectio caesarea* dikarenakan bayi dalam keadaan letak sungsang.

Selama pasca melahirkan dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali yaitu pada 3 hari post partum, 2 minggu post partum dan 4 minggu post partum. Pada kunjungan 3 hari post partum TFU pertengahan pusat-sympisis, luka jahitan operasi masih tertutup, tidak ada tanda tanda infeksi. 2 minggu post partum luka jahitan masih tertutup kasa dan tidak ada tanda tanda infeksi TFU tidak teraba. TFU 4 minggu post partum tidak teraba luka jahitan operasi sudah kering..

Setelah dilakukan pengkajian pada By Ny. "N" usia 3 hari dengan neonatus telah dilakukan kunjungan kepada By Ny. "N" sebanyak 3 kali yaitu saat usia 3 hari, serta 2 minggu, 4 minggu dan selama pengkajian data By Ny. "N" tidak mengalami keluhan apapun, dan diberikan konseling untuk menyusui bayi menggunakan ASI saja secara on demand atau setiap 2 jam. Asuhan yang diberikan pada Bayi Ny. "N" yaitu ASI eksklusif, memastikan tidak ada kesulitan dalam menyusui dan telah dirawat ibunya dengan baik.

Pada tanggal 7 Januari 2020 Ny. "N" ingin mengikuti program keluarga berencana Metode KB yang ingin Ny. "N" gunakan adalah KB Suntik 3 bulan. Setelah dilakukan pengkajian tidak ada kontra indikasi penggunaan KB Suntik 3 bula. Hal ini kurang sesuai dengan kondisi ibu di mana ibu telah melahirkan sebanyak 4 kali dimana sebaiknya ibu menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penulis

Keterampilan dan ilmu yang dimiliki ditingkatkan lagi agar lebih kompeten dalam memberikan konseling maupun penatalaksanaan asuhan kebidanan tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

5.2.2 Bagi Klien

Meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan selama hamil sampai penggunaan kontrasepsi terutama mengenai pemberian ASI eksklusif ,merawat bayi,mengikuti imunisasi, dan tujuan menggunakan KB.

5.2.3 Bagi Lahan Praktek

Lahan praktek sebaiknya dapat memfasilitasi kebutuhan dalam asuhan seperti alat-alat untuk melakukan pemeriksaan, sehingga penatalaksanaan asuhan dapat berjalan lancar.

5.2.4 Bagi Institusi

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

